**KODE ARTIKEL :** SPM-25-5-6-4

# Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Ilmiah Akhir di Respository UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman

**Supriyana 1, Utik Nur Wijayanti 2, Fathu Rahman Rosyidi 3, Aris Kurniawan 4, Ari Hadiadi 5**

1,3,4,5UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman

2Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

*\*email korespondensi :* supriyana@unsoed.ac.id

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan mahasiswa untuk memberikan layanan penyerahan karya ilmiah akhir maka UPT Perpustakaan Unsoed membangun sistem layanan yang berbasis layanan unggah mandiri. Layanan unggah mandiri melibatkan peran istitutional repository sebagai wadah penyimpanan semua koleksi. Tujuan penelitian untuk mengukur dan menganalisis penerapan sistem layanan unggah mandiri karya ilmiah akhir di UPT Perpustakaan Unsoed dengan pendekatan *Model Technology Acceptace Model* (TAM)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Unsoed yang telah melakukan unggah mandiri di repository UPT Perpustakaan Unsoed. Berdasarkan rumus Slovin sebanyak 342 orang yang diambil secara *purposive sampling*  dari populasi mahasiswa yang telah mengunggah karya ilmiah akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*), kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*), kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sistem secara aktual (*actual system use*), sikap dalam menggunakan (attitude towards using) berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) berpengaruh terhadap sistem secara aktual (*actual system use* )

**Kata kunci** : *Persepsi, layanan unggah mandiri, perpustakaan, technology acceptace model*

## PENDAHULUAN

Salah satu dari fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai fungsi deposit dimana perpustakaan perguruan tinggi menjadi pusat penyimpanan bagi seluruh karya yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika. Hal yang demikian tentunya perpustakaan berfungsi untuk menyimpan seluruh karya ilmiah dari mahasiswa, dosen dan karyawan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam. Undang- undang serah simpan karya cetak mewajibkan seluruh penerbit atau pengarang harus menyerahkan hasil karyanya untuk disimpan di perpustakaan.(Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, 2018)

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi diharuskan menyerahkan hasil karya akhirnya ke UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman. Sebelum menggunakan sistem unggah mandiri, proses penyerahan karya akhir di UPT Perpustakaan Univeristas Jenderal Soedirman mengalami beberapa tahap. Pada mulanya penyerahan skripsi dan tesis dalam bentuk tercetak (*hardcopy*), kemudian karya cetak dan CD (*softcopy*). Pada layanan ini mahasiswa harus datang ke UPT perpustakaan dan melakukan antri untuk mendapatkan bukti sudah mengumpulkan skripsi atau tesis sebagai syarat untuk yudisium atau wisuda.

Adanya wabah pandemi Covid 19 memberikan dampak terhadap layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan yang biasanya dilakukan secara tatap muka berhenti total karena adanya larangan untuk memberikan layanan secara tatap muka. Mulai Bulan September tahun 2022, Tim pengembang teknologi Informasi berhasil mengembangkan sistem unggah mandiri yang berbasis web. Dengan keberhasilan pengembangan sistem layanan unggah mandiri penyerahan karya akhir mahasiswa ke UPT Perpustakaan Unsoed dilakukan secara *online* sesuai dengan *S*urat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomer 3008//UN23/TA.0l/2022 Tentang Kewajiban untuk melakukan ungggah mandiri tugas akhir mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Agar mahasiswa dalam unggah mandiri karya akhir mudah dilakukan, pihak UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman sudah memberikan panduan untuk unggah mandiri. Panduan unggah mandiri diberikan dalam tutorial berbentuk video dan buku panduan pedoman versi pdf. (Panduan Unggah Mandiri Karya Ilmiah Mahasiswa  UPT Perpustakaan  Versi 5, 2023)

Walaupun sudah disediakan panduan unggah mandiri namun dari pengalaman peneliti selama menjadi tim editor, masih banyak ditemukan mahasiswa yang unggah mandiri karya akhir masih kurang lengkap. Selain itu masih ada mahasiswa yang datang ke UPT Perpustakaan untuk menanyakan perihal tentang unggah mandiri karya akhir di repository.

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penerapan sistem layanan unggah mandiri, sehingga UPT Perpustakaan Unsoed dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan demi keberhasilan penerapan aplikasi tersebut.

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021). Hal ini sejalan dengan pernyataan (Walgito, 2010)bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sebagai proses sensoris. Persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ bantu yang masuk ke dalam otak. Dalam otak ini, terjadi proses berpikir dan akhirnya muncul dalam bentuk pemahaman. Objek persepsi yang diterima dapat menimbulkan pemahaman dan penginterpretasian yang berbeda. Proses menginterpretasikan stimulus ini umumnya dipengaruhi oleh pengalaman dan proses belajar seseorang (Pinaryo, 2016).

Budaya yang berbeda memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan lingkungan yang berbeda. Budaya juga mempengaruhi persepsi dengan membentuk stereotip yang mengarahkan perhatian dan mengatak pada diri kita apa yang penting untuk disadari atau diabaikan.(Latifah, 2017)

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya dari 18 sampai 25 tahun. Pada tahap ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan. Tugas perkembangan pada usia mahasiswa ialah pemantapan pendirian hidup. Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai pemuda pasca remaja yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa mempunyai kelebihan-kelebihan bila dibandingkan dengan kelompok pemuda lainnya. Secara intelektual mahasiswa lebih pandai daripada kelompok lainnya terbukti dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaiakn pendidikan – pendidikan pada jenjang sebelumnya dan berhasil memenangkan persaingan ketat untuk masuk perkuliahan di perguruan tinggi. (Soemanto, 2014).

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah. Pembahasan dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka. Dalam memaparkan dan menganalisis data harus berdasarkan pemikiran ilmiah yakni pemikiran yang logis dan empiris. Logis berarti masuk akal sendangkan empiris adalah dibahas secara mendalam berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan (Djuroto, 2014)

Karya ilmiah juga merupakan laporan tertulis dan publikasi yang memaparkan hasil peneliatan atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Sistem teknologi informasi adalah sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik namun juga mencakup hal –hal yang tidak terlihat secara fisik yaitu *software* dan yang lebih terpenting lagi adalah orang. Dengan demikian komponen utama dari suatu sistem teknologi informasi terdiria atas:

1. Piranti keras (*hardware*) yakni serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor, *keyboard* dan printer. Berbagai peralatan piranti keras bertugas untuk menerima data serta informasi, memprosesnya dan menampilkannya.
2. Piranti lunak (*software*) merupakan sekumpulan program yang memungkinkan peranti keras untuk memproses data.
3. Orang (*brainware*) adalah berbagai individu yang bekerja dengan sistem informasi, berinteraksi dengan atau menggunakan hasilnya.(Kadir, 2013)

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Sikap seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi teknologi informasi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.(Darwanto, 2015). Pengertian tersebut menggambarkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang eksistensinya di lingkungan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung di institusi perguruan tinggi yang memiliki fungsi sebagai pusat pembelajaran bagi pemustaka (civitas akademika) dalam mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dengan mengadopsi model TAM Davis dalam Tamsil maka hipotesis dalam penerapan sistem layananan unggah mandiri karya akhir di repository UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman adalah sebagai berikut (Tasmil, 2015)

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulnes* sistem unggah mandiri karya akhir

H2: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* sistem sistem unggah mandiri karya akhir.

H3: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* sistem sistem unggah mandiri karya akhir.

H4: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem sistem unggah mandiri karya akhir

H5: *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem sistem unggah mandiri karya akhir

H6: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *actual system use* unggah mandiri karya akhir

H7: *Behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual system use* unggah mandiri karya akhir

## MATERI DAN METODE

Metode penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yang memberikan gambaran atau mendiskripsikan suatu objek penelitian berlandaskan pada filsafat positivism berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data data dengan menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2022)

Tempat penelitian adalah UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman dengan populasi penelitian adalah mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri pada repository sampai Bulan Maret 2024. Pengambilan sampel dengan diambil secara *purposive sampling*. Responden yang dijadikan sampling harus memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya akhir. Sampel dengan kriteria tersebut dipilih peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid dari responden yang memiliki informasi dan pengalaman, serta pemahaman yang berkaitan dengan unggah mandiri karya akhir. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel (Sugiyono, 2022)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan angket/kuisioner yakni survei secara langsung dengan *computer deliverey survey* kepada responden.guna memperoleh data primer, yaitu dengan menyusun daftar pertanyaan secara *on-line* dengan menggunakan aplikasi *google form* yang tersedia di *google drive*.

**Uji Validitas**

Uji validitas terdiri dari validitas internal serta validitas eksternal. Validitas internal yaitu hubungan antara variabel yang diuji dimana hanya tercipta hubungan antar variabel penelitian saja. Validitas eksternal merupakan cerminan dari hasil penelitian terhadap permasalahan. Validitas internal pada penelitian ini diuji menggunakan validitas konstruk karena menggunakan penelitian kuantitatif.

1) Uji validitas konvergen

Uji validitas ini menggunakan parameter skor AVE dan communality dimana nilai AVE harus lebih besar dari 0,5. AVE merupakan nilai rata-rata berbentuk presentase varian berdasarkan variabel laten dengan mempertimbangkan indikator estimasi loading standardize di dalam algoritma software PLS.

2) Uji validitas diskriminan

Uji validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat nilai *cross loading*. Hubungan antara variabel konstruk dengan item pengukuran yang bernilai lebih tinggi dari variabel kontruk yang lain berindikasi dapat mengetahui prediksi ukuran dalam suatu blok.

**Uji reliabilitas**

 Uji reliabilitas berfungsi dalam mengetahui konsistensi serta stabilitas alat ukur. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai Cronbach alpha serta composite reliability.

1) *Cronbach alpha* merupakan pengukuran statistika dalam mengukur konsistensi secara internal. Suatu variabel konstruk dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha yang tertera lebih besar dari 0,6.

2) *Composite reliability* merupakan teknik uji reliabilitas seperti Cronbach alpha. Suatu variabel konstruk dikatakan reliabel jika nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,7.

**Pengukuran Inner model**

Pengukuran inner model merupakan pengukuran dengan melakukan penggambaran model struktural dalam bentuk kausalitas antara variabel laten dengan teori yang digunakan. Pengukuran inner model menggunakan R2 uji pada variabel konstruk dependen dengan melihat nilai koefisien path. Nilai R2  digunakan untuk melakukan pengukuran variasi atas perubahan variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai yang didapatkan dalam pengujian, semakin baik model penelitian yang digunakan. Nilai koefisien path pada uji hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi sedangkan nilai t statistik harus lebih besar dari 1,96.

 Uji hipotesis merupakan uji statistik dalam mengetahui pengaruh secara langsung antara variabel dalam penelitian tanpa variabel ketiga dengan sifat mediasi antara kedua variabel. Kreteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

• Nilai koefisien regresi positif dan p value < 0,05 atau nilai Critical Ratio > 1,96, maka hipotesis dinyatakan diterima.

• Nilai koefisien regresi positif dan p value > 0,05 atau nilai Critical Ratio < 1,96 maka hipotesis dinyatakan ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Analisis Univariat**

Hasil analisis univariat merupakan deskripsi umum terkait dengan masalah penelitian dengan melakukan penjabaran masing-masing variabel dengan melihat distribusi frekuensi dan resentasi tunggal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berikut hasil analisis univariat:

**Tabel 1. Hasil Analisis Univariat**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Kriteria** | **n** | **%** | **Min** | **Max** | **Mean** | **SD** |
|  |  | Mudah | 284 | 83,4 |  |  |  |  |
| 1 | Kemudahan | Netral | 41 | 11,9 | 1 | 5 | 4.260 | 0,772 |
|  |  | Sulit | 17 | 5,1 |  |  |  |  |
|  |  | Bermanfaat | 294 | 86,1 |  |  |  |  |
| 2 | Kemanfaatan | Netral | 38 | 11,2 | 1 | 5 | 4,287 | 0,745 |
|  |  | Tidak bermanfaat | 10 | 2,7 |  |  |  |  |
|  |  | Menerima | 196 | 57,4 |  |  |  |  |
| 3 | Sikap dalammenggunakan | Netral | 43 | 12,7 | 1 | 5 | 4,211 | 0,870 |
|  |  | Menolak | 101 | 29,6 |  |  |  |  |
|  |  | Tinggi | 258 | 75,3 |  |  |  |  |
| 4 | Niat untuk menggunakan  | Sedang | 65 | 18,8 | 1 | 5 | 4,114 | 0,866 |
|  |  | Rendah | 19 | 5,4 |  |  |  |  |
|  |  | Baik | 327 | 95,6 |  |  |  |  |
| 5 | Sistem secara actual | sedang | 14 | 41,1 | 2 | 5 | 4,529 | 0,601 |
|  |  | Buruk | 1 | 0,4 |  |  |  |  |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa kemudahan lebih jelasnya berupa penerimaan pengguna dalam aspek kemudahan (*perceived ease of use*) berada dalam kategori baik. Hal tersebut diketahui berdasarkan jawaban responden sebanyak 83,4% atau 284 mahasiswa memberikan gambaran kemudahan yang baik, artinya, responden dalam penelitian ini yang merupakan mahasiswa pengungah karya akhir merasa bahwa aplikasi yang digunakan mampu memberikan kemudahan. Kemudahan tersebut memiliki nilai rata-rata 4,260 dimana didalamnya berupa mudah untuk digunakan, dipahami, hingga kemudahan untuk mencapai tujuan.

Hasil pada Tabel 1 juga menunjukkan terkait penerimaan pengguna dalam aspek kemanfaatan (*perceived usefulness*), sebanyak 86,1% responden atau sebanyak 294 mahasiswa menyebutkan bahwa kemanfaatan yang diberikan termasuk baik. Hasil tersebut dengan nilai rata-rata 4,287 memberikan arti bahwa kemanfaatan yang dirasakan berupa pengetahuan bahwa penggunaan suatu sistem informasi dapat meningkatkan kinerja secara individu.

Hasil dalam Tabel 1 menunjukkan gambaran terkait sikap dalam mengunggah karya akhir di repository UPT Perpustakaan Unsoed, dimana responden yang seluruhnya 57,4% atau 196 mahasiswa memberikan penilaian yang baik, artinya, responden memiliki sikap yang baik terhadap penggunaan suatu sistem teknologi yang dapat berbentuk penerimaan sebagai dampak menggunakan sistem teknologi dalam memenuhi kebutuhan pekerjaannya. Sistem yang dimaksudkan dalam hal ini berupa system unggah mandiri karya ilmiah di repository dengan nilai rata-rata yang ditunjukkan yaitu 4,211.

Niat untuk menggunakan atau *behavioral intention* berupa minat perilaku, niat, hingga keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu, dimana dalam penelitian ini digambarkan melalui jawaban responden yaitu niat untuk menggunakan unggah mandiri karya ilmiah sebanyak 73,3%, atau 258 mahasiswa artinya, pengguna unggah mandiri karya ilmiah di UPT Perpustakaan Unsoed memiliki niat untuk menggunakan sistem yang berlaku dengan baik, yaitu sistem unggah mandiri karya ilmiah dengan dukungan nilai rata-rata 4,11.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sistem secara aktual yang diterapkan berupa unggah mandiri karya mahasiswa Unsoed termasuk dalam kategori baik serta memiliki nilai rata-rata 4,529. Hal tersebut diketahui berdasarkan jawaban oleh responden yang sebanyak 95,6% atau 327 mahasiswa mengatakan penggunaan system secara aktual dalam unggah mandiri karya ilmiah adalah baik. Sistem secara aktual yang diterapkan tersebut merupakan persepsi seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem tersebut dan yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan suatu alat ukur dapat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan termasuk dalam uji validitas content atau isi, oleh karenanya, melalui hasil *outer model* diketahui hasil uji validitas secara diskriminan dan konvergen.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Average Variance Extracted (AVE)** | **Fornell-Larcker Criterion** |
| 1 | Kemudahan | 0,775 | 0,880 |
| 2 | Kemanfaatan | 0,798 | 0,893 |
| 3 | Sikap dalam menggunakan | 0,746 | 0,864 |
| 4 | Niat untuk menggunakan  | 0,747 | 0,864 |
| 5 | Sistem secara aktual | 0728 | 0,853 |

Pengujian validitas konvergen penelitian ini mengacu pada nilai *Average Variance Extracted* (AVE ) dengan standar baku sama dan atau nilai diatas 0,5 sehingga dapat dikatakan valid. Pada table 4.2 terlihat bahwa variabel-variabel dalam penelitian menunjukkan nilai AVE lebih dari 0,5 yaitu dengan nilai antara 0,728 sampai dengan 0,798 sehingga seluruh variabel dapat dikatakan valid. Nilai tersebut berarti seluruh variabel dalam penelitian memiliki validitas konvergen dan dapat dibuktikan valid.

Penelitian ini juga melakukan pengujian validitas diskriminan berdasarkan nilai *Fornell-Larcker Criterion* pada setiap variabel. Nilai Fornell Larcker berdasarkan pada pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai yang diperoleh dari pengujian terhadap variabel itu sendiri dengan nilai dari pengujian terhadap variabel yang lainnya. Nilai pengujian pada variabel terhadap variabel itu sendiri yang lebih besar dibandingan dengan pengujian pada variabel lainnya, maka dapat dikatakan memililiki validitas yang baik. Hasil pengujian melalui *Fornell-Larcker Criterion* pada penelitian ini diketahui seluruhnya telah valid, dimana nilai yang diperolah lebih besar pada pengujian terhadap variabel itu sendiri.

Nilai yang diperoleh tersebut berada dalam rentang 0.853 hingga 0,893 pada masing-masing variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini seluruh variabel dikatakan valid dilihat dari validitas diskriminan yang tertera.

Berdasarkan uji validitas konvergen dan diskriminan dapat dikatakan bahwa seluruhnya memenuhi dasar dalam pengambilan keputusan secara tepat. Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas baik dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid untuk mengukur variabel dalam penelitian

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan melalui *alpha cronbach* dan *composite reliability*. Pada pengujian melalui *alpha cronbach* yaitu dengan melakukan perbandingan antara nilai yang ada dalam batas terendah dari reliabilitas suatu alat ukur. Pengujian melalui composite reliability berupa nilai real dari reliabilitas alat ukur. Dasar dalam pengambilan keputusan pengujian reliabilitas adalah perbedaan nilai antara satu dan lainnya. Berikut merupakan pemaparan lebih lanjut dari hasil uji reliabilitas melalui *alpha cronbach* dan *composite reliability*.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | ***Alpha Cronbach*** | ***Composite Reliability*** |
| 1 | Kemudahan | 0,885 | 0,912 |
| 2 | Kemanfaatan | 0,747 | 0,887 |
| 3 | Sikap dalam menggunakan | 0,665 | 0,855 |
| 4 | Niat untuk menggunakan | 0,831 | 0,898 |
| 5 | Sistem secara aktual | 0728 | 0,889 |

Tabel 3 menunjukkan nilai reliabilitas berdasarkan *alpha Cronbach* dan *compsite reliability*. Apabila nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dikatakan r*eliabel*. Nilai alpha Cronbach pada penelitian ini lebih dari 0,6 dengan rentang nilai antara 0,665 sampai dengan 0,885 sehingga dapat dikatakan keseluruhan variabel reliabel.

Penelitian ini juga memperhatikan nilai *composite reliability* dimana nilai tersebut berkisar 0,855 hingga 0,912 atau keseluruhan nilai lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan alat ukur seluruh variabel telah reliabel dan memiliki konsistensi dalam melakukan pengukuran variabel yang diuji.

**Hasil Inner Model**

Penelitian ini menggunakan analisis *bootsraping d*engan pengujian *inner model* yang bertujuan mengetahui gambaran model secara struktural dan dapat menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel laten dengan variabel konstruk

Pengujian inner model melihat pada nilai R2 variabel dependen dalam nilai koefisien jalur. Nilai R2 bertujuan dalam mengetahu nilai dari sginifikansi model struktural. Uji inner model juga digunakan dalam mengetahui veriabilitas yang ditunjukkan pada variabel laten atas variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu niat untuk menggunakan, sikap dalam menggunakan, *sistem secara actual*

**Tabel 4 Hasil R Square Model Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | R Square | R Square Adjusted |
| 1 | Kemanfaatan | 0,503 | 0.304 |
| 2 | Sikap dalam menggunakan | 0,660 | 0.658 |
| 3 | Niat untuk menggunakan  | 0,499 | 0.496 |
| 4 | Sistem secara aktual | 0,309 | 0,889 |

Dasar pengambilan keputusan pengujian inner model dengan R2 dapat dikatan baik apabila nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,26. Nilai R2 pada penelitian ini berada dalam kisaran 0,309 sampai 0,660. Semakin tinggi nilai R2 yang ditunjukkan maka dapat dikatakan semakin baik model dalam penelitian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai model penelitian yang baik dimana nilai R square dari masing-masing variabel seperti niat untuk menggunakan sebesar 0,499, sikap dalam menggunakan sebesar 0,660 dan sistem scara aktual sebesar 0,309.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis *boostraping* melalui SMARTPLS. Oleh karena itu, garis besar dari hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dipaparkan dalam Tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5. Tabel Hasil Uji Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Hipotesis** | **T-Value** | **P-Value** | **Keterangan** |
| H1 | Pengaruh Kemudahan (*perceived ease of use*) Terhadap Kemanfaatan (perceived usefulness) | 15.968 | 0 | Diterima |
| H2 | Pengaruh Kemudahan (*perceived ease of use*) Terhadap Sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*) | 11.368 | 0 | Diterima |
| H3 | Pengaruh Kemanfaatan (*perceived usefulness*) Terhadap Sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*) | 5.229 | 0 | Diterima |
| H4 | Pengaruh Kemanfaatan (*perceived usefulness*) Terhadap Niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) | 2.032 | 0.042 | Diterima |
| H5 | Pengaruh Kemanfaatan (*perceived usefulness*) Terhadap Sistem secara aktual (*actual system use)* | 5.147  | 0 | Diterima |
| H6 | Pengaruh Sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*) Terhadap Niat untuk menggunakan*( behavioral intention to use*) | 10.346 | 0 | Diterima |
| H7 | Pengaruh Niat (*behavioral intention to use)* untuk menggunakan Terhadap Sistem secara aktual (*actual system use*) | 4.922 | 0 | Diterima |

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa tujuh hipotesis diterima yaitu pada hipotesis ke-1 hingga hipotesis ke-7. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan nilai *p-value* untuk keseluruhan hipotesis dengan batas yang ditentukan yaitu kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima. Pada uji hipotesis ini juga didasarkan melalui t-value atau nilai t-statistik. Penelitian ini memiliki nilai t-value yang lebih besar dibandingkan 1,96 sehingga dapat dikatakan baik. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 hingga ke-7 menunjukkan nilai yang lebih besar dari 1,96 .

Berdasarkan hasil analisis data maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan menggunakan sistem layanan unggah mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula persepsi mahasiswa terhadap kegunaan untuk menyerahkan karya akhir dengan sistem layanan unggah mandiri.
2. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap attitude using sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang kemudahan sistem layanan unggah mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula sikap penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan sistem layanan unggah mandiri karya akhir.
3. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang kegunaan sistem layanan unggah mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula sikap penerimaan mahsiswa terhadap sistem layanan unggah mandiri karya akhir.
4. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to using* sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan sistem layanan unggah mandiri maka semakin tinggi pula minat serta kemauan mahasiswa untuk menggunakan sistem layanan unggah mandiri karya akhir.
5. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use* sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan sistem layanan mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula persepsi terhadap sistem aktual yang digunakan dalam layanan unggah mandiri karya akhir.
6. *Attitude towards using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use* sistem layanan unggah mandiri karya akhir. Semakin tinggi persepsi sikap mahasiswa terhadap layanan unggah mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula persepsi mahasiswa terhadap niat untuk menggunakan layanan unggah mandiri karya akhir.
7. *Behavioral intention to use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use* layanan unggah mandiri karya akhir*. Semakin tinggi persepsi niat mahasiswa terhadap layanan unggah mandiri karya akhir maka semakin tinggi pula persepsi mahasiswa terhadap sistem aktual layanan unggah mandiri karya akhir.*

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian setiap hipotesis tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir di UPT Perpustakaan Unsoed dengan menggunakan model analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) setiap variabel independen berpengaruh positif pada variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima, namun masih ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki untuk lebih mempermudah dalam memberikan layanan unggah mandiri di repository UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman. Beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain:

* Perlu penyederhanaan dalam proses layanan unggah mandiri untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam unggah mandiri
* Perlu adanya informasi atau petunjuk untuk memastikan bahwa dalam melakukan unggah mandiri di repository harus sampai pada *deposit item*
* Perlunya adanya informasi kepada mahasiswa mempunyai penyimpanan *google drive* yang cukup agar dapat melakukan unggah mandiri dengan lancar

## DAFTAR PUSTAKA

Darwanto, dkk. (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Nasional RI.

Djuroto, T. (2014). Menulis Artikel dan karya Ilmiah. Remaja Rosdakarya.

Kadir, A. & T. C. T. W. (2013). Pengantar Teknologi Informasi (Revisi). Andi Offeset.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (5th ed.). (2021). Balai Pustaka.

Latifah, E. (2017). Psikologi Dasar. Remaja Rosdakarya.

Panduan Unggah Mandiri Karya Ilmiah Mahasiswa  UPT Perpustakaan  Versi 5. (2023). UPT Perpustakkan Unsoed. <https://drive.google.com/file/d/1T5hps7E3hyPuPvvHEBdwnAfjulEGZKCF/view>

Soemanto, W. (2014). Pedoman Teknik Penulisan: Skripsi (karya ilmiah) (Cet.11). Bumi Aksara.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Tasmil. (2015). Penerapan Model TAM untuk Menilai Tingkat Penerimaan Nelayan terhadap Penggunaan GPS Fisherman Acceptance of GPS Technology Based on Technology Acceptance Model. Pekommas, 18(3).

Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam (2018).

Walgito, B. (2010). Pengantar psikologi umum. Andi Offset.